

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA KADER POSYANDU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WANASARI KECAMATAN CIBITUNG KABUPATEN BEKASI TAHUN 2018

NIDA AULIA

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=73949&lokasi=lokal>

Abstrak

Peran posyandu sangat penting karena posyandu sebagai wahana pelayanan berbagai program, meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak. Peran kader juga sangat penting karena kader bertanggung jawab dalam pelaksanaan program posyandu. Bila kader tidak aktif maka pelaksanaan posyandu juga akan menjadi tidak lancar dan akibatnya status gizi bayi atau balita (Bawah Lima Tahun) tidak dapat terdeteksi secara dini dengan jelas. Pada tahun 2012 tercatat sebanyak 25.000 Posyandu, tahun 2004 sebanyak 238.699 Posyandu, dan tahun 2011 meningkat menjadi 268.439 Posyandu. Namun, bila ditinjau dari aspek kualitas, masih ditemukan beberapa masalah antara lain kelengkapan sarana, dan keterampilan kader yang belum memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Wanasari Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2018.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain analitik pendekatan Cross Sectional. Populasinya adalah semua kader posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Wanasari Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2018. Metode pengambilan sampel adalah Stratified Random Sampling dengan jumlah populasi 425 dan jumlah sampel yang diteliti 91 populasi.

Dari 7 variabel yang diteliti, terdapat 2 variabel yang berhubungan, yaitu: pelatihan ($p < 0,016$), dan dukungan organisasi ($p < 0,015$). Kinerja kader di Wilayah Kerja Puskesmas Wanasari pada umumnya kurang begitu baik.

Pelatihan dan dukungan merupakan faktor yang berhubungan dengan kinerja kader. Disarankan kepada (1) Petugas kesehatan Puskesmas Wanasari, agar lebih intensif memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang posyandu khususnya untuk para kader baru, guna meningkatkan motivasi kerja, pengetahuan kader, untuk Pimpinan puskesmas agar mengupayakan pemberian intensif bagi para kader posyandu;. (2) Kader Posyandu untuk selalu membagi materi pertemuan atau pelatihan ke kader yang tidak dapat hadir; (3) Bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti faktor lain yang berhubungan dengan

kinerja kader posyandu.